

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GIRIPURWO KULON PROGO**

Sarwi Fitri Lestari^{1*}, Abdul Rahim², Susmiati³

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

³ SD Negeri 1 Giripurwo, Kulon Progo, Yogyakarta

¹ sarwifitrilestari@gmail.com; ² pak_aim@ustjogja.ac.id; ³ susmiati026@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar muatan IPS dengan menggunakan media powerpoint pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo Kulon Progo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media powerpoint. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data motivasi dan data hasil belajar kognitif dan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS. Analisis data dapat menunjukkan bukti bahwa persentase keberhasilan motivasi belajar prasiklus 22,7% dan hasil belajar prasiklus 27,3% meningkat pada siklus I dengan presentase keberhasilan menjadi 57,3% motivasi belajar dan 63,5% hasil belajar IPS, dan pada siklus II meningkat dengan presentase keberhasilan 76,8% motivasi belajar dan 79,5% hasil belajar IPS. Dari presentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo setelah menggunakan media powerpoint. Hasil data presentase yang diperoleh sudah mencapai kategori baik.

Kata Kunci: *Motivasi belajar, Hasil belajar, IPS, Media powerpoint.*

Pendahuluan

Pendidikan ialah kesadaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran. Muatan IPS adalah muatan pembelajaran yang perlu diberikan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan utama pendidikan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 379**

Sarwi Fitri Lestari, Abdul Rahim, & Susmiati

IPS di SD adalah membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan penuh tanggung jawab, guna membentuk SDM Indonesia yang unggul (Sardjijo dalam Prasetyo, 2021:8).

Pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 adalah bagian dari pembelajaran tematik. Pada kurikulum 2013 siswa diharuskan untuk aktif selama pembelajaran, sedangkan tugas guru berperan sebagai fasilitator yang memiliki kompetensi dan menjadi motivator yang mendorong siswa supaya siswa memiliki motivasi belajar. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pelajaran, supaya proses belajar tidak monoton, tidak menjenuhkan, serta agar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD N 1 Giripurwo yang dilakukan pada tanggal 8 April 2022, kegiatan pembelajaran saat daring hanya dilakukan dengan memberikan tugas secara berkala di grup whatsapp. Siswa diminta mengerjakan tugas pada buku tulis mereka masing-masing dan mengumpulkannya setiap minggu. Tugas yang diberikan oleh guru diambilkan dari buku siswa. Guru tidak memberikan referensi lain dan tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada muatan pembelajaran IPS. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat lebih menggairahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah media powerpoint. Media powerpoint adalah salah satu paket program Microsoft office yang digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi. Dengan adanya Ms Powerpoint, membuat presentasi menjadi sangat mudah karena didukung dengan fitur-fitur yang canggih dan menarik (Wirawan dalam Kadaruddin, 2018:1).

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal maka guru harus bisa menggunakan media yang tepat bagi siswa. Media pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sangat penting untuk dilakukan karena akan membuat suasana belajar lebih menarik, menyenangkan dan menghindarkan siswa dari kejenuhan. Penggunaan media powerpoint dirasa memiliki daya tarik yang cukup baik bagi siswa. Oleh karena itu, siswa akan lebih tertarik untuk berhadapan langsung dengan media saat pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009:16). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Giripurwo. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – September 2022. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti merencanakan tindakan sebanyak 2 siklus dengan menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Hipotesis pada penelitian ini yaitu adalah dengan pengoptimalan penggunaan media *powerpoint*. dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo Girimulya Kulon Progo.

Pelaksanaan pratindakan ini dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas. Kegiatan wawancara menanyakan tentang kegiatan pembelajaran saat pandemic covid-19 serta hasil PTS siswa semester 2. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun cara untuk melakukan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, angket maupun observasi (Sugiyono, 2013: 193-194). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peran media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung presentase hasil belajar siswa di setiap siklus dan menghitung presentase observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan media *powerpoint*.

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan dalam pembelajaran yang lebih baik dari segi motivasi maupun hasil belajar. Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS yang didapat dari setiap siklus. Indikator keberhasilan dari yang ingin dicapai yakni motivasi dan hasil belajar minimal mencapai presentase 75% dari jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui motivasi

dan hasil belajar siswa saat pandemic covid 19. Sebelum tindakan siklus pertama dilakukan, peneliti menanyakan motivasi belajar siswa saat pandemic dan hasil belajar siswa dengan melihat nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) pada pembelajaran IPS. Nilai PTS ini dijadikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa tentang pembelajaran IPS sebelum diberikan tindakan. Adapun hasil dari wawancara dan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rerata Persentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pratindakan

Kategori	Rerata	Keterangan
Motivasi belajar	22,7%	Kurang
Hasil belajar	27,3%	Kurang

Target rata-rata persentase keberhasilan motivasi belajar mencapai 75% dan persentase keberhasilan hasil belajar siswa 75% dengan memperoleh nilai di atas KKM (≥ 75), jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang ada maka persentase keberhasilan motivasi dan hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui media powerpoint mengalami peningkatan baik dari segi proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rerata persentase kriteria keberhasilan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar IPS yang mengalami peningkatan selama siklus I.

Tabel 2 Rerata Persentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siklus I

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Siklus I
Motivasi belajar	50%	64,5%	57,3%
Hasil belajar	59%	68%	63,5%

Pada tabel di atas menunjukkan rerata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo pada siklus I sebesar 57,3%. Sedangkan rerata persentase keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 63,5%. Jika dibandingkan dengan rerata persentase keberhasilan pada kondisi awal maka dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS siswa mengalami peningkatan. Pada saat kondisi awal rerata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo sebesar 22,7% dan hasil belajar sebesar 27,3% jika dibandingkan dengan rerata persentase keberhasilan siklus 1, maka terjadi peningkatan sebesar 34,5% dan 36,2%.

Rerata presentase keberhasilan motivasi dan hasil belajar siswa belum mencapai

kriteria keberhasilan yaitu 75%. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan untuk mencapai kriteria keberhasilan maka peneliti merancang kembali tindakan dan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, rerata persentase keberhasilan motivasi dan hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan persentase keberhasilan pada saat pratindakan.

Tabel 3 Rerata Persentase Keberhasilan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siklus II

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Siklus II
Motivasi belajar	73,6%	80%	76,8%
Hasil belajar	77%	82%	79,5%

Rerata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo pada siklus II sebesar 76,8%. Sedangkan rerata persentase keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 79,5%. Jika dibandingkan dengan rerata keberhasilan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kondisi awal atau pratindakan dan siklus I maka dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada saat kondisi awal rerata persentase keberhasilan motivasi belajar pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo sebesar 22,7%, pada siklus I rerata persentase keberhasilan 57,3%, dan pada siklus II rerata persentase keberhasilan sebesar 76,8% mengalami kenaikan sebesar 54,1%. Sedangkan untuk hasil belajar pembelajaran IPS, pada saat kondisi awal rerata persentase keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 27,3%, pada siklus I rerata persentase keberhasilan 63,5%, dan pada siklus II rerata persentase keberhasilan sebesar 79,5% mengalami kenaikan sebesar 52,2%.

Rerata persentase keberhasilan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS siswa kelas IV pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu melampaui 75%. Sehingga penelitian cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan melalui dua tahap yaitu siklus I kemudian dilanjutkan siklus II, dapat diuraikan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian telah mampu menjawab perumusan masalah yang menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Peningkatan melalui media powerpoint pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 383**

Sarwi Fitri Lestari, Abdul Rahim, & Susmiati

ditandai dengan antusiasme siswa yang lebih tinggi, siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran secara langsung, dan siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran IPS. Peningkatan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPS melalui media powerpoint pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Giripurwo ditandai dengan peningkatan nilai siswa yang tuntas di atas KKM dan peningkatan persentase ketercapaian kriteria keberhasilan. Rerata persentase keberhasilan motivasi belajar pembelajaran IPS siswa kelas IV pada kondisi awal sebesar 22,7%, pada siklus I rerata persentase keberhasilan 57,3% mengalami kenaikan 34,5%, dan pada siklus II rerata persentase keberhasilan sebesar 76,8% mengalami kenaikan sebesar 54,1%. Sedangkan untuk hasil belajar pembelajaran IPS, pada saat kondisi awal rerata persentase keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 27,3%, pada siklus I rerata persentase keberhasilan 63,5% mengalami kenaikan sebesar 36,2%, dan pada siklus II rerata persentase keberhasilan sebesar 79,5% mengalami kenaikan sebesar 52,2%. Karena sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian tidak akan berhasil dan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Abdul Rahim, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, motivasi, dan arahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas, Ibu Endang Yunarti Farida, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Giripurwo yang telah memberikan izin dan bantuan terhadap peneliti dalam melaksanakan penelitian, Ibu Susmiati, S.Pd.SD selaku Guru Pembimbing atau Guru Pamong di SD Negeri 1 Giripurwo yang telah membimbing dan banyak membantu selama penelitian, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu, yang telah membantu dalam penelitian hingga penyusunan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kadaruddin. 2018. *Mahir Mendesain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prasetyo, Hendrik Eko. 2021. *Cara mudah Mengajarkan IPS di SD*. Tulungagung: Guepedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Chusaery Rusdy dan Yuyu Yuhana. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*.